

Pengaruh Pelatihan Teknologi Informasi dan *Internship Program* terhadap Kualitas SDM pada Mahasiswa FE UST dengan Kesiapan Kerja sebagai Variabel Mediasi

Belia Cindy Oktavia, Kusuma Chandra Kirana, Mohammad Ahyar Syafwan Lysander

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

email: beli008208.mhs@ustjogja.ac.id

Abstract

This study is intended to determine the effect of the Information Technology Training and Internship Program in preparing students' Work Readiness and Human Resources Quality to compete in the world of work in today's digital technology era. The focus and respondents in this study were students of the Faculty of Economics, Sarjanawiyata Tamansiswa University, especially the Class of 2020. The method used in this research process is quantitative method, with research data collection using questionnaires sent via social media to students. The total data collected was 85 data and then processed using a computer with the help of the SPSS version 25 and SmartPLS version 4 applications. The results of the analysis in this study show that variable X1 (Information Technology Training) has a positive and significant effect on variable Y (HR Quality), variable X2 (Internship Program) has a positive and significant effect on variable Y (HR Quality), variable X1 (Information Technology Training) has a positive and significant effect on variable Z (Work Readiness), variable X2 (Internship Program) has a positive and significant effect on variable Z (Work Readiness) and variable Z (Work Readiness) also has a positive and significant effect on variable Y (HR Quality).

Keywords: *Information Technology Training, Internship Program, Job Readiness, Human Resources Quality.*

A. Latar Belakang Teoritis

Pada era pesatnya perkembangan teknologi saat ini, karyawan dan/atau calon karyawan dituntut untuk lebih cepat dalam mengikuti dan mempelajari perkembangan teknologi. Menurut penelitian McKinsey yang disebutkan dalam (Nagel, 2020) mengungkapkan bahwa minimnya SDM berkualitas di Indonesia menjadi tantangan utama yang perlu diperhatikan. Sehingga, peningkatan kualitas SDM dalam sebuah organisasi perlu ditingkatkan untuk mencapai berbagai tujuan organisasi. Organisasi yang dimaksud tidak hanya terbatas pada perusahaan saja, namun juga termasuk Perguruan Tinggi (PT). Menurut penelitian (Sedyati, 2022) menyebutkan bahwa pendidikan mempunyai peran dan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa karena perguruan tinggi sebagai penghasil kualitas lulusan harus mampu mengelola sumber daya manusia dan modal manusia untuk kepentingan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pada mahasiswa tidak hanya terbatas pada teori pendidikan, tetapi juga dapat berbasis pelatihan. Seperti halnya yang tertuang dalam Undang Undang No.14 Tahun 2005 pada Pasal 1 tentang Guru dan Dosen yang menyebutkan bahwa “Dosen merujuk pada pengertian pendidik pada jenjang

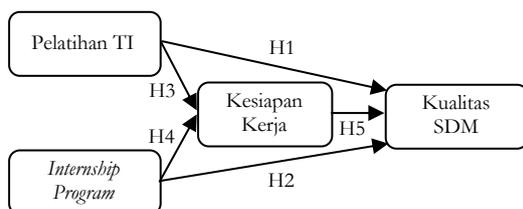
pendidikan tinggi, yaitu pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat”.

Namun, faktanya saat ini masih banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena kurangnya daya saing yang dimiliki. Seperti yang dinyatakan oleh Rahmah (2016) dalam (Lugambo, I. & Shikulo, 2021) bahwa kualitas lulusan merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab pengangguran, kualitas yang dimaksud adalah kualitas dalam hal memiliki keterampilan dan kualifikasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kebutuhan industry saat ini. Seperti yang ditunjukkan dalam data oleh Badan Pusat Statistik mengenai total pengangguran berdasarkan Pendidikan yang ditamatkan, tercatat terdapat sebanyak 787.973 lulusan Universitas menganggur pada Agustus 2023. Dalam Buku Strategi Peningkatan Kualitas Menuju Perguruan Tinggi Berkelas Dunia yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Akhmaloka et al., 2023) menyebutkan bahwa beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas SDM lulusan Perguruan Tinggi diantaranya adalah peningkatan infrastruktur teknologi dan

pelatihan magang yang bekerja sama dengan sebuah industri.

Pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa itu sendiri sangat variatif tergantung pada bagaimana sistem yang disediakan oleh Perguruan Tinggi. Pada umumnya setiap perguruan tinggi akan memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk dapat mengikuti program pelatihan berupa magang (*Internship*) untuk dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai dunia kerja. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang disebutkan (Ramadhan et al., 2020) bahwa dengan adanya praktik kerja atau magang akan semakin meningkatkan Kesiapan Kerja. Kesiapan Kerja merupakan hal yang krusial dimana mahasiswa lulusan Perguruan Tinggi diharapkan dipersiapkan untuk memiliki Kesiapan Kerja yang cukup sebelum memasuki dunia kerja. Pembentukan Kesiapan Kerja dan Kualitas SDM diberbagai organisasi atau Perusahaan/Perguruan Tinggi memiliki cara dan standard yang berbeda.

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sendiri sudah menerapkan sistem *Internship Program* bagi mahasiswa, terkhususnya Fakultas Ekonomi yang telah melaksanakan program magang wajib dan juga memberikan pelatihan mengenai berbagai perkembangan teknologi yang tengah berkembang pesat saat ini. Namun, saat ini masih sering dijumpainya mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami dan mengerti bagaimana kedua hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas SDM dan Kesiapan Kerja yang nantinya berguna bagi para lulusan untuk dapat bersaing di pasar kerja. Penelitian ini perlu dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana *Internship Program* dan Pelatihan Teknologi Informasi dapat berpengaruh terhadap Kualitas SDM mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan model atau kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

Dari kerangka pikir di atas, dapat ditarik beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis tersebut diantaranya:

H1 : Pelatihan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM (Mahpuz et al., 2021).

H2 : *Internship Program* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM (Suyanto et al., 2019).

H3 : Pelatihan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Nur'Aini & Nikmah, 2020).

H4 : *Internship Program* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Suyanto et al., 2019)

H5 : Kesiapan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden yang terpusat pada mahasiswa FE UST Angkatan 2020. Dengan jumlah populasi sebesar 529 mahasiswa, peneliti mengambil 85 mahasiswa sebagai sampel berdasarkan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden
 N = Ukuran populasi
 e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel (*standard error*) yang masih bisa ditolerir; e = 0,1 (10%)

$$n = \frac{529}{1 + 529(0,1)^2}$$

$$n = \frac{529}{6,29}$$

$$n = 84,1017488$$

Dari perhitungan di atas, didapatkan hasil 84,1017488. Sehingga jika dibulatkan maka peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel sejumlah 85 responden. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui proses penyebaran kuesioner yang dikirimkan langsung kepada para responden melalui media sosial. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X1) : Pelatihan Teknologi Informasi
2. Variabel Independen (X2) : *Internship Program* (Program Magang)
3. Variabel Dependen (Y) : Kualitas Sumber Daya Manusia
4. Variabel Mediasi (Z) : Kesiapan Kerja

Untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis-hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya, maka olah data dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak yakni SPSS versi 25 dan SmartPLS versi 4 untuk menyajikan berbagai data diantaranya:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden sesuai dan memiliki nilai yang valid untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r hitung harus berada di atas dari nilai r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran untuk mengetahui sejauh mana alat ukur memberikan hasil konsisten. Tingkat reliabel suatu variabel dapat diukur dengan memperhatikan besaran nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 , dan dinyatakan tidak reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6 .

3. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian yang berasal dari jawaban responden. Analisis deskriptif menjelaskan sebuah data dengan melihat nilai rata-rata (mean) untuk mengetahui indikator manakah yang memiliki nilai tertinggi dan paling mempengaruhi variabel-variabel dalam penelitian ini.

4. *Outer Loading*

Outer Loading merupakan nilai yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Nilai *outer loading* menunjukkan seberapa baik indikator mengukur variabel laten yang terkait. Umumnya, nilai *outer loading* yang dianggap baik adalah di atas 0.5, namun

yang biasa digunakan dan mengartikan bahwa indikator-indikator dapat mengukur variabel laten dengan sangat baik adalah ketika indikator tersebut memiliki nilai > 0.7 . Sehingga, dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai *outer loading*, akan semakin baik pula indikator tersebut mewakili variabel laten.

5. Koefisien Determinasi atau R Square (R^2)

Koefisien Determinasi atau R-Square (R^2) merupakan pengukuran dengan tujuan guna mengetahui seberapa jauh variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar 0 hingga 1, yang mengartikan semakin tinggi nilai atau angkanya, semakin kuat pengaruh variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen. Begitu pun sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang mendekati nol memiliki arti bahwa semakin terbatas pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

6. Uji Multikoleniaritas (VIF)

VIF (*Variance Inflation Factor*) merupakan metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikoleniaritas antara variabel independent dalam sebuah model regresi. Multikoleniaritas sendiri merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel X (variabel independent) memiliki hubungan yang sangat kuat.

7. Uji Hipotesis dan Uji Mediasi

Output dari path coefficients digunakan sebagai dasar untuk pengujian hipotesis, sedangkan output dari nilai Specific Indirect Effects digunakan sebagai dasar pengujian mediasi. Untuk mengetahui hasil hipotesis antar variabel dan pengaruh mediasi, yang perlu dianalisa dalam path coefficients dan Specific Indirect Effects adalah pada bagian T Statistics dan P Value dengan ketentuan bahwa jika tingkat signifikan α adalah 0.05 atau 5% maka:

1. Jika T Statistics memiliki nilai > 1.96 dan P Value memiliki nilai < 0.05 , maka hubungan variabel tersebut dapat dinyatakan signifikan.
2. Jika T Statistics memiliki nilai < 1.96 dan P Value memiliki nilai > 0.05 , maka hubungan variabel tersebut dapat dinyatakan tidak signifikan

C. Hasil Dan Pembahasan

Setelah adanya proses pengolahan data dari 85 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

Uji Validitas

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas. Sumber

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Ket.
Pelatihan Teknologi Informasi	PTI1	0.784	0.2133	Valid
	PTI2	0.698	0.2133	Valid
	PTI3	0.656	0.2133	Valid
	PTI4	0.687	0.2133	Valid
Internship Program	IP1	0.530	0.2133	Valid
	IP2	0.533	0.2133	Valid
	IP3	0.517	0.2133	Valid
	IP4	0.512	0.2133	Valid
Kesiapan Kerja	KK1	0.668	0.2133	Valid
	KK2	0.528	0.2133	Valid
	KK3	0.608	0.2133	Valid
	KK4	0.660	0.2133	Valid
Kualitas SDM	KSDM1	0.596	0.2133	Valid
	KSDM2	0.635	0.2133	Valid
	KSDM3	0.725	0.2133	Valid
	KSDM4	0.547	0.2133	Valid

Sumber : Data primer, diolah tahun 2025.

Dari tabel data 3.1 telah yang telah disajikan di atas, tertera bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pernyataan pada setiap variable memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel, dimana r tabel menyatakan nilai sebesar 0.2133 sedangkan nilai r hitung terendah hanya sebesar 0.512. Sehingga seluruh butir pernyataan masing-masing variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pelatihan Teknologi Informasi (X1)	0.859	Reliabel
Internship Program (X2)	0.733	Reliabel
Kesiapan Kerja (Z)	0.802	Reliabel
Kualitas SDM (Y)	0.808	Reliabel

Sumber : Data primer, diolah tahun 2025.

Tabel 3.2 di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari variabel Pelatihan Teknologi Informasi sebesar 0.859, Internship Program sebesar 0.733, Kesiapan Kerja sebesar 0.802, dan Kualitas SDM sebesar 0.808. Hasil-hasil di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Analisis Deskriptif

Analisis ini diperuntukkan untuk melihat butir pernyataan manakah yang paling tinggi dalam mempengaruhi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Analisis Deskriptif.

Variabel	Butir	Mean
Pelatihan Teknologi Informasi (X1)	PTI2	4.40
Internship Program (X2)	IP1	4.35
Kesiapan Kerja (Z)	KK3 KK4	4.53
Kualitas SDM (Y)	KSDM2	4.46

Sumber : Data primer, diolah tahun 2025.

Tetera pada tabel hasil uji analisis deskriptif di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling baik dalam mengukur variabel terkait adalah:

1. Indikator Variabel Pelatihan Teknologi Informasi : “Kemampuan Mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat lunak dasar” dengan kode butir pernyataan PTI2.
2. Indikator Variabel *Internship Program* : “Keterampilan” dengan kode butir pernyataan IP1
3. Indikator Variabel Kesiapan Kerja : “Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan di bidang keahliannya” dengan kode butir pernyataan KK3 dan “Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain” dengan kode butir pernyataan KK4.
4. Indikator Variabel Kualitas SDM : “Pelatihan yang telah didapatkan” dengan kode butir pernyataan KSDM2.

Outer Loading

Tabel 3.4
Hasil Uji Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Pelatihan Teknologi Informasi (X1)	PTI1	0.736	Valid
	PTI2	0.733	Valid
	PTI3	0.757	Valid
	PTI4	0.754	Valid
	IP1	0.833	Valid

Internship Program (X2)	IP2	0.725	Valid
	IP3	0.785	Valid
	IP4	0.826	Valid
Kesiapan Kerja (Z)	KK1	0.799	Valid
	KK2	0.787	Valid
	KK3	0.867	Valid
	KK4	0.730	Valid
Kualias SDM (Y)	KSDM1	0.889	Valid
	KSDM2	0.832	Valid
	KSDM3	0.814	Valid
	KSDM4	0.820	Valid

Sumber : Data primer, diolah tahun 2025.

Dalam tabel di atas, terdapat data seluruh indikator pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dengan nilai terendah 0.725. Dimana nilai minimal untuk indikator dinyatakan memiliki kontribusi baik dalam mengukur variabel terkait adalah sebesar 0.7. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data valid dan mampu mengukur variabel-variabel terkait, karena seluruh indikator memiliki nilai > 0.7.

R Square

Uji R Square atau R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen pada penelitian ini. Berikut merupakan hasil olah data yang menunjukkan nilai R²:

Tabel 3.5
Hasil Uji R Square

Variabel	R Square	R-Square Adjusted
Kesiapan Kerja (Z)	0.665	0.657
Kualitas SDM (Y)	0.780	0.772

Sumber : Data primer, diolah tahun 2025.

Pada tabel di atas, nilai R Square dari variabel Z yakni Kepuasan Kerja adalah 0.665 yang berarti 66.5% dari variabel Kepuasan Kerja benar dipengaruhi oleh variabel independent dalam penelitian ini, yaitu Pelatihan Teknologi Informasi dan Internship Program sedangkan 33.5% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Pada tabel juga menunjukkan bahwa pada variabel Y yakni Kualitas SDM memiliki nilai 0.780 yang berarti bahwa 78% dari variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel X1 (Pelatihan Teknologi Informasi) dan variabel X2 (*Internship Program*), sedangkan 22% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji Multikoleniaritas (VIF)

Dalam menguji ada atau tidaknya multikoleniaritas pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu memperhatikan hasil dari perhitungan data di bawah ini :

Tabel 3.6
Hasil Uji Multikoleniaritas (VIF)

Variabel	Nilai VIF
<i>Internship Program</i> → Kesiapan Kerja	2.043
<i>Internship Program</i> → Kualitas SDM	2.378
Kesiapan Kerja → Kualitas SDM	2.982
Pelatihan Teknologi Informasi → Kesiapan Kerja	2.043
Pelatihan Teknologi Informasi → Kualitas SDM	2.919

Sumber : Data primer, diolah tahun 2025.

Dari tabel data di atas, seluruh variabel tidak memiliki nilai VIF > dari 10, dimana hal tersebut mengartikan bahwa variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini memiliki multikoleniaritas yang rendah dan tidak mengganggu.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh signifikansi antar variabel sebagai bentuk dari uji hipotesis, tertera pada tabel berikut hasil pengolahan data *T Statistics* dan *P Value*:

Tabel 3.7
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T Statistics	P Value
H1. Pelatihan Teknologi Informasi → Kualitas SDM	3.253	0.001
H2. <i>Internship Program</i> → Kualitas SDM	3.207	0.001
H3. Pelatihan Teknologi Informasi → Kesiapan Kerja	5.413	0.000
H4. <i>Internship Program</i> → Kesiapan Kerja	3.241	0.001
H5. Kesiapan Kerja → Kualitas SDM	4.790	0.000

Sumber : Data primer, diolah tahun 2025.

Dari data yang ada pada tabel, tertera hasil bahwa *T Statistic* paling rendah terletak pada hipotesis pengaruh Internship Program terhadap Kualitas SDM yaitu sebesar 3.207. *T Statistics* terendah tersebut memiliki nilai > 1.96 dan memiliki nilai P Value 0.001, yang mengartikan bahwa hipotesis tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan. Seluruh data pada tabel di atas juga telah menunjukkan nilai *T Statistic* > 1.96 dan nilai P Value < 0.05, sehingga dapat dinyatakan

bahwa seluruh hipotesis dari variabel pada penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan. Sehingga didapat rekapitulasi hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hasil
Pelatihan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM	Diterima
Internship Program berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM	Diterima
Pelatihan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja	Diterima
Internship Program berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja	Diterima
Kesiapan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM	Diterima

Sumber : Data primer, diolah tahun 2025.

Uji Mediasi

Dalam perhitungan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4, terdapat hasil uji mediasi dalam penelitian ini. Variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja yang dilambangkan dengan variabel Z. berikut merupakan tabel hasil Uji Mediasi yang disajikan dalam tabel *Specific Indirect Effects*:

Tabel 3.9
Hasil Uji Mediasi

Variabel	T Statistics	P Value
Internship Program → Kesiapan Kerja → Kualitas SDM	2.703	0.007
Pelatihan Teknologi Informasi → Kesiapan Kerja → Kualitas SDM	3.433	0.001

Sumber : Data primer, diolah tahun 2025.

Pada tabel 3.9 di atas, *T Statistics* dari pengaruh Internship Program terhadap Kualitas SDM dengan Kesiapan Kerja sebagai variabel mediasi menunjukkan nilai sebesar 2.703 dan menunjukkan nilai *P Value* sebesar 0.007, dimana kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa *T Statistics* > 1.96 dan nilai *P Value* < 0.05 yang menunjukkan bahwa variabel mediasi tersebut diterima dan dinyatakan mampu berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi pengaruh antara variabel Internship Program dengan Kualitas SDM.

Pada pengaruh Pelatihan Teknologi Informasi terhadap Kualitas SDM dengan

Kesiapan Kerja sebagai variabel mediasi, nilai *T Statistic* menunjukkan angka 3.433 dan nilai *P Value* menunjukkan angka 0.001, dimana kedua hasil uji tersebut juga menunjukkan bahwa nilai *T Statistics* > 1.96 dan nilai *P Value* < 0.05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Kesiapan Kerja mampu berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memediasi pengaruh Pelatihan Teknologi Informasi terhadap Kualitas SDM.

Setelah melalui proses olah data menggunakan SPSS versi 25 dan SmartPLS versi 4, di dapatkan berbagai hasil uji seperti yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya. Untuk mengetahui secara lebih rinci terkait hasil dari penelitian ini, berikut merupakan pembahasan mengenai hasil penelitian:

1. Pengaruh Pelatihan Teknologi Informasi terhadap Kualitas SDM (H1)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa hasil uji pada H1 menunjukkan nilai *T Statistics* > 1.96 yakni 3.253 dan nilai *P Value* < 0.05 yakni 0.001 yang mengartikan bahwa hipotesis pengaruh Pelatihan Teknologi Informasi terhadap Kualitas SDM diterima dan dinyatakan positif dan signifikan.

Dari hasil olah data dapat disimpulkan bahwa adanya Pelatihan Teknologi Informasi akan berpengaruh secara positif dalam meningkatkan Kualitas SDM mahasiswa Fakultas Ekonomi UST. Semakin tinggi tingkat Pelatihan TI yang diberikan akan semakin meningkatkan Kualitas SDM mahasiswa untuk bersaing dalam dunia kerja di era saat ini. Begitupun sebaliknya, semakin rendahnya Pelatihan mengenai Teknologi Informasi yang diberikan kepada mahasiswa akan semakin menurun pula tingkat Kualitas SDM mahasiswa dan bekalnya untuk bersaing pada era teknologi yang menuntut adanya pemahaman terkait teknologi.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh (Chwilkowska-Kubala et al., 2023) bahwa untuk dapat mengikuti transformasi digital perlu diciptakan dan dipelihara adanya sumber daya manusia yang terampil, ahli, dan paham terkait teknologi.

2. Pengaruh Internship Program terhadap Kualitas SDM (H2)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 3.7, hasil H1 menunjukkan nilai *T Statistic* sebesar 3.207 yang berarti > 1.96 dan memiliki nilai *P Value* sebesar 0.001 yang berarti < 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa Internship Program berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan membuktikan bahwa adanya Internship Program akan meningkatkan Kualitas SDM mahasiswa Fakultas Ekonomi UST. Begitupula sebaliknya, jika tidak adanya Internship Program dapat menurunkan tingkat Kualiatas SDM dalam mempersiapkan diri di dunia kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Santri & Atmaja, 2022) yang menyatakan bahwa Program Magang atau disebut juga Internship Program berpengaruh secara positif dan signifikan sebesar 35.6% dalam membentuk Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkualitas.

3. Pengaruh Pelatihan Teknologi Informasi terhadap Kesiapan Kerja (H3)

Hasil uji hipotesis pada tabel 3.7 menampilkan hasil uji H3 dengan nilai *T Statistic* sebesar 5.413 yang berarti > 1.96 dan nilai *P Value* 0.000 yang berarti < 0.05 , sehingga dinyatakan bahwa H3 diterima. Hasil uji hipotesis ini membuktikan bahwa Pelatihan Teknologi Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM mahasiswa Fakultas Ekonomi UST. Begitupula sebaliknya, jika menurunnya tingkat Pelatihan Teknologi Informasi maka akan menuurunkan tingkat Kualitas SDM mahasiswa pula.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh (Nur'Aini & Nikmah, 2020) yang mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa penguasaan pada Teknologi Informasi berpengaruh secara positif terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa di era digital saat ini.

4. Pengaruh Internship Program terhadap Kesiapan Kerja (H4)

Tabel uji hipotesis 3.7 menunjukkan bahwa nilai *T Statistic* dari pengaruh Internship Program terhadap Kesiapan Kerja adalah 3.241 yang berarti nilai tersebut > 1.96 , dan pada tabel tersebut

juga menunjukkan nilai dari *P Value* sebesar 0.001 yang berarti < 0.05 . Dari hasil olah data tersebut, H4 yakni Pengaruh Internship Program terhadap Kesiapan Kerja diterima. Ini membuktikan bahwa Internship Program berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Dengan adanya program magang, maka akan menambah dan meningkatkan Kesiapan Kerja bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UST.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Suyanto et al., 2019) yang menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian (Ramadhan et al., 2020) yang menyatakan bahwa 50.4% Kesiapan kerja peserta didik dipengaruhi oleh Pengalaman Magang.

5. Pengaruh Kesiapan Kerja terhadap Kualitas SDM (H5)

Pada tabel 3.7, hasil uji hipotesis pada Pengaruh Kesiapan Kerja terhadap Kualitas SDM mendapatkan nilai *T Statistics* sebesar 4.790 dan nilai *P Value* sebesar 0.000. Data dari hipotesis tersebut dapat diterima karena memiliki nilai *T Statistic* > 1.96 dan nilai *P Value* < 0.05 . Sehingga hasil tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UST, maka akan semakin meningkat pula Kualitas SDM yang dimiliki oleh mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pelatihan Teknologi Informasi dan Internship Program terhadap Kualitas SDM pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan Kesiapan Kerja sebagai Variabel Mediasi, maka dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Pelatihan Teknologi Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM. Sehingga adanya Pelatihan Teknologi Informasi terbukti dapat meningkatkan Kualitas SDM pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

2. *Internship Program* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM. Sehingga adanya Program Magang (*Internship Program*) terbukti dapat semakin meningkatkan Kualitas SDM pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
3. Pelatihan Teknologi Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Sehingga adanya Pelatihan Teknologi Informasi terbukti dapat semakin meningkatkan Kesiapan Kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
4. *Internship Program* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Sehingga adanya Program Magang (*Internship Program*) terbukti dapat semakin meningkatkan Kesiapan Kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
5. Kesiapan Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas SDM. Sehingga semakin meningkatnya Kesiapan Kerja terbukti dapat semakin meningkatkan Kualitas SDM pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Dari penelitian ini membuktikan bahwa Kualitas SDM mahasiswa FE UST dapat meningkat dengan adanya Pelatihan Teknologi Informasi yang baik ketika diberikan di dalam perkuliahan, baik hanya pengenalan secara dasar mengenai beberapa perangkat lunak yang membantu pekerjaan seperti membiasakan penggunaan *Microsoft Office* dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penggunaan TI untuk menyiapkan Kesiapan Kerja dan tingkat Kualitas SDM mahasiswa. Selain itu, dari data responden didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti Program Magang (*Internship Program*) memiliki tingkat Kesiapan Kerja serta Kualitas SDM yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang belum mengikuti Program Magang (*Internship Program*).

E. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat diberikan kepada Fakultas Ekonomi

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa beserta peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa Pelatihan Teknologi Informasi dan *Internship Program* memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan Kesiapan kerja dan Kualitas SDM, diharapkan Fakultas Ekonomi UST dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelatihan serta pelaksanaan program magang agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan kerja dan kualitas yang baik untuk bersaing di dunia pekerjaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa saja, oleh karena itu peneliti berharap, para peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan responden yang digunakan untuk melihat secara lebih jauh dan lebih luas lagi terkait Kesiapan Kerja dan Kualitas SDM pada mahasiswa Perguruan Tinggi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas variasi variabel untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel dalam bidang yang sama mampu berpengaruh terhadap peningkatan Kesiapan Kerja dan Kualitas SDM mahasiswa.

F. Referensi

- Akhmaloka, Sukoco, B. M., Soetjipto, B. W., Saraswati, D., Zulvia, F. E., Dipojono, H. K., Kusuma, I. W., Suryadi, K., Massi, Muh. N., Puspaningsih, N. N. tri, Supriyadi, Supriyono, Sari, R. F., Abidin, T. F., & A. Kadir, W. G. (2023). *Buku Strategi Peningkatan Kualitas Menuju Perguruan Tinggi Berkelas Dunia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2023.
- Chwilkowska-Kubala, A., Cyfert, S., Malewska, K., Mierzejewska, K., & Szumowski, W. (2023). The impact of resources on digital transformation in energy sector companies. The role of readiness for digital transformation. *Technology in Society*, 74.

- <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2023.102315>
- Lugambo, I. & Shikulo, L. (2021). Investigation of Unemployment among University Graduates in Swakopmund, Namibia. *American Research Journal of Humanities Social Science (ARJHSS)*, 8(8), 81–87.
- Mahpuz, M., Bahtiar, H., Fathurahman, F., & Nur, A. M. (2021). Pelatihan pembinaan UMKM berbasis Teknologi Informasi untuk meningkatkan SDM pelaku UMKM. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4206>
- Nagel, P. J. F. (2020). Peningkatan SDM Indonesia yang Berdaya Saing melalui Pendidikan di Era Transformasi Digital dan Teknologi yang Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 1(1), 31–38. <http://ejurnal.itats.ac.id/sntekpan/article/view/1212>
- Nur'Aini, D., & Nikmah, C. (2020). Pengaruh penguasaan teknologi informasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 250. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Ramadhan, G., Kusumah, I., H., & Solehudin, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Bandung. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 7(2), 225–234.
- Santri, S. P. D., & Atmaja, H. E. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Program Magang Mahasiswa Sebagai Upaya Mencetak Sumber Daya Manusia Unggul Dan Berdaya Saing. 2(2), 170–178. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i2.215>
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan dan Agen Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 155–160. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7311>